

## Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri di Desa Kucur, Kecamatan Dau

Dorothy Srikandi Halim<sup>1</sup>, Ingrid Susanto<sup>2</sup>, Jonathan Felizio Djie<sup>3</sup>, Regina Diah Retno Ayu<sup>4</sup>, Nadine Ranisyademas Hawidajati Cesatyanegara<sup>5</sup>, Audito Aji Anugrah<sup>6</sup>, Rino Tam Cahyadi<sup>7\*</sup>, Fitri Oktariani<sup>8</sup>, Bagus Brian Pratama<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Ma Chung

Article history

Received : 28 Juni 2024

Revised : 30 Desember 2024

Accepted : 7 Februari 2025

Published : 8 Februari 2025

\*Corresponding author

Email : [rino.tam@machung.ac.id](mailto:rino.tam@machung.ac.id)

No. doi:

<https://doi.org/10.24198/sawala.v6i1.55745>

### ABSTRAK

Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di industri kopi yang menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan. Meskipun telah beroperasi selama beberapa tahun, pencatatan yang akurat masih menjadi tantangan utama dalam transisi dari pra-koperasi ke koperasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pencatatan keuangan, aset, dan persediaan mereka menggunakan metode kualitatif, termasuk *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara, observasi, dokumentasi, serta pendampingan. Data yang dikumpulkan digunakan untuk merancang *template* pencatatan keuangan berbasis *Microsoft Excel* dengan formula otomatis. *Output* pengabdian ini adalah siklus akuntansi lengkap, termasuk laporan keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan (HPP) untuk membantu pemantauan kinerja keuangan tahun 2023 serta penentuan harga jual tahun 2024. Proses ini mencakup inventarisasi aset, penyusutan, penyusunan jurnal, buku besar, daftar saldo, serta pembuatan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun UMKM ini memiliki likuiditas baik dan aset tetap yang signifikan, mereka mengalami kerugian bersih pada tahun 2023. Beban penyusutan, khususnya pada mesin dan bangunan, menjadi salah satu faktor utama kerugian tersebut. Implementasi pencatatan keuangan yang lebih sistematis diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha ke depan.

Kata kunci: laporan keuangan, SAK EMKM, harga pokok penjualan; UMKM; kelompok tani kopi republik tani mandiri

### ABSTRACT

*Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri is a micro, small, and medium enterprise (MSME) in the coffee industry that faces challenges in financial recording. Despite operating for several years, accurate bookkeeping remains a major hurdle in transitioning from a pre-cooperative to a cooperative. This community engagement project aims to improve their financial, asset, and inventory recording using qualitative methods, including Focus Group Discussions (FGD), interviews, observations, documentation, and mentoring. The collected data was used to design a Microsoft Excel-based financial recording template with automated formulas. The output of this project is a complete accounting cycle, including financial statements and cost of goods sold (COGS) calculations, to help monitor financial performance in 2023 and determine selling prices for 2024. The process includes asset inventory, depreciation, journal preparation, ledger, trial balance, and financial reporting based on the Financial Accounting Standards for MSMEs (SAK EMKM). The results indicate that although the MSME has good liquidity and significant fixed assets, it suffered a net loss in 2023. Depreciation expenses, particularly on machinery and buildings, were a major factor in this loss.*

*Implementing a more systematic financial recording system is expected to enhance efficiency and business profitability in the future.*

*Key word: financial reports; SAK EMKM; cost of goods sold; MSME; kelompok tani kopi republik tani mandiri*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi. Selain itu, sektor UMKM juga berfungsi sebagai penggerak inovasi dan pengembangan produk-produk lokal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan dari usaha menengah atau besar, yang memenuhi kriteria usaha kecil. Sedangkan, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan dari usaha kecil atau besar, dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai undang-undang. Secara umum ciri-ciri UMKM adalah manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi, keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional (Sihombing & Hasan, 2019).

Berdasarkan data dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2024), UMKM di Indonesia sebagian besar adalah usaha rumah tangga yang menyerap banyak tenaga kerja. Pada 2023, jumlah UMKM mencapai sekitar 66 juta,

berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB atau setara dengan Rp9.580 triliun. UMKM juga menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian terus meningkat. Di Kota Malang, jumlah UMKM naik drastis dari 7.920 pada 2022 menjadi 29.058 pada 2023. Peningkatan ini menunjukkan potensi besar UMKM untuk dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, UMKM membantu meningkatkan kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat, serta memberikan dampak positif pada inklusi ekonomi.

Meskipun UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, sektor ini masih menghadapi berbagai masalah mendasar seperti inovasi, teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas, pembiayaan, branding, manajemen, kualitas SDM, standardisasi, serta basis data tunggal (Kadin, 2024). Kondisi pelaku usaha khususnya pelaku usaha rumahan pada saat ini masih menjalankan usahanya dengan apa adanya hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja (Widiawati *et al.*, 2021). Selain itu, pengusaha UMKM sering menghadapi tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan yang baik dan akurat.

Penyusunan laporan keuangan, inventarisasi aset, dan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) sangat penting untuk efektivitas bisnis. Fenomena menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memperoleh laba secara optimal karena ketidakmampuan mereka dalam menghitung harga pokok produksi secara tepat (Yuliyanti & Saputra, 2017). Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam penggolongan biaya sehingga terdapat beberapa biaya yang tidak diperhitungkan dalam harga pokok, seperti biaya penyusutan dan tenaga kerja yang berasal dari pemilik sendiri. Hal ini antara lain

disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam penggolongan biaya sehingga terdapat beberapa biaya yang tidak diperhitungkan dalam harga pokok, seperti biaya penyusutan dan tenaga kerja yang berasal dari pemilik sendiri (Nurlela & Rangkuti, 2017). Selama ini perusahaan hanya menetapkan harga jual sesuai dengan harga pasar tanpa menghitung biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi sesuai dengan prosedur akuntansi dan kurang terperinci (Prabowo, 2019).

Sayangnya, banyak UMKM yang belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM karena memberikan berbagai manfaat seperti mengetahui kinerja keuangan, membedakan harta perusahaan dan pemilik, membuat anggaran, menghitung pajak, dan mengetahui aliran kas. Namun, banyak UMKM belum menggunakan akuntansi karena dianggap sulit dan tidak penting. Akibatnya, mereka sering tidak mengetahui kondisi keuangan sebenarnya. Untuk mengatasinya diperlukan panduan khusus untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang baik. Buku panduan ini akan membantu UMKM melakukan pencatatan keuangan yang lebih akurat, sehingga mereka dapat berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, kelompok peneliti membuat buku panduan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan siklus dan standar akuntansi serta perhitungan HPP untuk UMKM. Pengelolaan keuangan usaha mikro sangat penting dilakukan dalam usaha yang dilakukan karena berkaitan dengan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan karena kebanyakan usaha mikro tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga sulit mengetahui pendapatan dan pengeluaran usahanya apalagi keuangan yang ada tidak ada pemisahan antara keuangan untuk usaha dan keuangan keluarga. Usaha yang dijalankan dari waktu ke waktu tidak mengalami perkembangan dan berjalan apa adanya (Tanan & Dhamayanti, 2020). Kemajuan UMKM turut didukung oleh pengelolaan keuangan yang sehat, yang tercermin dari laporan keuangan. Dalam sebuah usaha salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan adalah adanya kerapian dalam menyusun laporan

keuangan. Kerapian dalam pengadministrasian akan mempermudah pemilik usaha dalam mengalokasi atau mengatur lalu lintas bisnisnya, dengan adanya kemudahan tersebut dalam pengambilan keputusan pemilik usaha akan lebih mudah (Noriska & Tineka, 2023). UMKM wajib menggunakan standar laporan keuangan SAK EMKM untuk memastikan informasi keuangan yang akurat. Laporan ini membantu dalam pengambilan keputusan, perhitungan pajak, dan pengajuan kredit. Penyusunan laporan keuangan dengan SAK EMKM lebih sederhana dan memudahkan UMKM. Oleh karena itu, kelompok peneliti membantu Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Usaha ini juga memiliki Surat Keputusan Kelompok Tani, yang berupa Surat Keputusan Bupati Malang Nomor: 186.46/22.12/KBP/35.07.013/2019 tentang Kelompok Tani dan Gabungan Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Malang yang ditandatangani oleh Bupati Malang, yakni Drs. H. M. Sanusi M.M. pada tanggal 31 Desember 2019. Sebagai kelembagaan masyarakat, kelompok tani merupakan sekumpulan petani yang menyatukan diri dalam kelompok atau organisasi, yang bekerja secara sukarela atas dasar prinsip dari, oleh, dan untuk anggota. Sehingga, Kelompok Tani juga berfungsi sebagai wadah pembelajaran bersama dan penyadaran untuk menumbuhkan-kembangkan nilai-nilai sosial dan wadah artikulasi kepentingan petani dalam meningkatkan kesejahteraannya. Kelompok tani juga dibentuk guna mempercepat peningkatan kualitas dan produktivitas pertanian di pedesaan secara mandiri.

Setelah dilakukan wawancara dan observasi, kelompok peneliti mendapat bahwa Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas di *Microsoft Excel*, tidak ada data inventaris aset, data persediaan, data perlengkapan, dan tidak membuat laporan keuangan serta tidak memiliki perhitungan HPP yang pakem, bahkan terkadang pencatatan transaksinya ada yang hilang dan tidak terekap dengan baik. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah

disampaikan, permasalahan yang ada di UMKM menyangkut permasalahan berupa rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya bimbingan dan pembinaan atau pelatihan, sering terjadinya *human error* (ketidaktepatan) dalam proses pencatatan, lupa menyimpan bukti transaksi dan mengarsip data penjualan, serta kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak ataupun teknologi baru. Oleh karena itu, untuk membantu UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dalam mengatasi tantangan-tantangan yang telah disebutkan di atas, kelompok peneliti mengusulkan untuk memberikan pendampingan dalam pembuatan siklus akuntansi termasuk penyusunan laporan keuangan, inventarisasi aset, dan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) sehingga dapat memberikan informasi yang jelas terkait posisi Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri sedang berada di posisi laba atau rugi serta untuk keperluan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota koperasinya (selama ini belum pernah diadakan pembagian SHU) serta untuk kepentingan perkembangan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dari sistem pra-koperasi menjadi koperasi sehingga dibutuhkan laporan keuangan lengkap. Dengan adanya laporan keuangan maka pihak manajemen maupun pihak-pihak yang berkepentingan juga dapat mengambil keputusan terkait dengan operasional maupun non-operasional perusahaan serta dapat memprediksi kinerja keuangannya di masa depan. Dengan bantuan dari pendampingan kelompok peneliti terhadap UMKM ini, mulai dari perbaikan catatan keuangan hingga pembuatan siklus akuntansi penuh, inventarisasi aset, dan perhitungan HPP dengan menggunakan *Microsoft Excel* diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka dan mengoptimalkan kinerja bisnisnya.

## KAJIAN PUSTAKA

### DEFINISI UMKM

Menurut Fohan (2022), Usaha Ultra Mikro (UMi) adalah usaha mikro yang dimiliki oleh individu dengan skala lebih kecil dibandingkan usaha mikro pada umumnya. Usaha ini biasanya dijalankan untuk memenuhi kebutuhan hidup harian dan belum memiliki akses terhadap pembiayaan perbankan. Hia *et al.* (2021),

menjelaskan untuk mencapai tingkat ekonomi di atas 5 persen, sejak tahun 2017, pemerintah Indonesia telah menerbitkan Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), suatu program pembiayaan yang menasar usaha di bawah kategori mikro dan kecil, yaitu usaha ultra mikro. Pembiayaan ini merupakan program komplementer atas Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang berbentuk pinjaman bank terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Pasal 35 hingga Pasal 36, terdapat 3 kriteria UMKM berdasarkan kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan, yakni Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah); Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00. Struktur organisasi dalam usaha ini cukup sederhana, yakni hanya pemilik dan di bawahnya, yaitu karyawannya.

### STANDAR AKUNTANSI UNTUK UMKM

UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah memiliki standar akuntansi khusus untuk menyusun laporan keuangan. Pada awalnya UMKM mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, kemudian terbaru per 2018 disahkan SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Perubahan ini dalam rangka memudahkan UMKM dalam melakukan pelaporan dan menyesuaikan dengan kompleksitas penyusunan laporan keuangan. Menurut Rawan & Tumilaar (2019), SAK EMKM adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Laporan keuangan pada SAK EMKM hanya meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan,

dan catatan atas laporan keuangan. Basis pengukuran transaksi pun hanya mengacu pada nilai perolehan atau historis, tidak berbasis nilai wajar seperti pada standar akuntansi untuk komersial pada PSAK 1. Hal ini diharapkan dapat menjadi pendorong bagi UMK untuk lebih giat dalam menyusun laporan keuangan. Kemudian menjadi berkembang dengan adanya kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti membantu menyusun laporan keuangan untuk usaha tersebut.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya (Oktaviyah, 2022).

Laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, UMKM dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Menyajikan informasi komparatif yaitu informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan. Laporan laba rugi yang disajikan menurut SAK EMKM yaitu dimana laporan tersebut memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Pengukuran yang digunakan dalam SAK EMKM adalah berdasarkan biaya historis sehingga cukup

mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan.

## LAPORAN KEUANGAN

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 Paragraf 9 memaparkan pengertian laporan keuangan yang berbunyi laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam PSAK No. 1 Tahun 2022 Paragraf 9 juga dipaparkan tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Kemudian, menurut Haryanti (2015), laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Dari informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka investasi yang dilakukan baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak-pihak eksternal.

Menurut Kasmir (2016), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini adalah situasi atau keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu (untuk laporan posisi keuangan) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, seperti setiap sebulan atau tiga bulan ataupun enam bulan sekali, bahkan ada yang membuatnya setiap satu tahun sekali, atau setiap periode tertentu, tergantung dari kebijakan perusahaan, yang selanjutnya akan digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

Menurut Botutihe (2017), Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan Posisi Keuangan

(*Statement of Financial Position*) merupakan laporan posisi keuangan yang menggambarkan harta, kewajiban dan modal suatu perusahaan dalam suatu tanggal tertentu. Selanjutnya, Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Unsur-unsur laporan laba rugi, pada dasarnya laporan laba rugi hanya memuat dua hal yaitu pendapatan dan total beban. Setelah itu, Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of changes in equity*) merupakan laporan yang menjelaskan perubahan ekuitas dan total ekuitas untuk periode tersebut. Komponen-komponen yang diungkapkan di dalam laporan perubahan modal, antara lain: saldo awal modal pemilik, laba komprehensif periode berjalan, kontribusi penerbitan saham dan distribusi dividen kepada pemilik dan saldo akhir modal pemilik. Kemudian, Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*) merupakan laporan keuangan yang berisi informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi dalam suatu perusahaan dalam satu periode, serta diklasifikasikan menurut arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Sesudah itu, terdapat catatan atas laporan keuangan yang menurut PSAK No. 1 Tahun 2022, merupakan pengungkapan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan dari akun-akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dapat memengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), catatan atas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang memuat informasi tambahan atas hal yang disajikan dalam laporan keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan ini memberikan rincian untuk setiap pos yang ada di laporan keuangan serta memuat penjelasan untuk pos-pos yang tak memenuhi kriteria dalam pengungkapan (*disclosure*) di laporan keuangan.

Sesuai dengan penjelasan di atas, laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi terkait kinerja keuangan suatu perusahaan, kelompok peneliti membantu dengan memberikan pendampingan untuk UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri melalui pembuatan siklus akuntansi untuk tahun

2023 disertai pelaporan keuangan, inventarisasi aset, dan perhitungan HPP.

### **MANFAAT PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA**

Manfaat pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel meminimalisir kerusakan data dibandingkan media kertas, dan memudahkan dalam melakukan perhitungan (Hikmah *et al.*, 2022). Perhitungan menggunakan Microsoft excel lebih cepat, akurat serta otomatis karena adanya rumus-rumus Microsoft Excel yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan. Menurut Ogearti (2020), kemudahan dalam membuat laporan keuangan dengan Microsoft Excel berdampak positif pada kesediaan data yang *real time* tanpa memerlukan waktu lama untuk melihat kemajuan usaha melalui laporan keuangan yang tersedia setiap saat. Kesalahan yang terjadi bisa diperbaiki tanpa mengulang langkah-langkah dari awal. Dengan demikian pembuatan laporan keuangan dengan Microsoft Excel dapat mengurangi tingkat ketidakakuratan, cara penggunaan dan penyimpanan data tergolong relatif mudah serta resiko kehilangan data juga cukup rendah (Widjaja *et al.*, 2018). Walaupun Microsoft Excel untuk pembuatan laporan keuangan dapat digunakan tanpa revisi, beberapa catatan yang perlu diperhatikan adalah pelaku UMKM harus konsisten dalam melakukan pencatatan dalam jurnal setiap terjadi transaksi. Kemampuan dalam mengelompokkan transaksi ke dalam akun yang sesuai memperkecil kesalahan yang dihasilkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan *International Labour Office* (2019), kelemahan UMKM yang tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha berdampak pada pengambilan keputusan yang salah (bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan) karena hasil laporan keuangan tidak menunjukkan keadaan sebenarnya. Harapannya adalah hasil dari laporan yang dihasilkan menggunakan Microsoft Excel memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan usaha UMKM.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2019) yang mengkaji pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM menunjukkan hasil bahwa perkembangan ekonomi digital berpengaruh secara positif terhadap pendapatan UMKM. Adapun kendala yang dihadapi oleh para pelaku

UMKM ialah pengetahuan dan kemampuan akan penggunaan teknologi yang merupakan indikator keberhasilan ekonomi digital. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu & Candra (2018) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan UMKM menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh sebesar 32.4% terhadap pengelolaan keuangan. Tingkat pendidikan, penerimaan informasi keuangan, dan umur dari UMKM menjadi penyebab rendahnya literasi keuangan di kalangan para pelaku UMKM.

## METODE

Metode Pengabdian yang digunakan adalah Pelatihan dan Pendampingan. Pada awalnya, kelompok peneliti membuat Surat Izin Kunjungan yang ditandatangani oleh ketua kelompok, dosen fasilitator, dan Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung. Kemudian kelompok peneliti mencari UMKM yang bersedia untuk menjadi mitra dalam program pendampingan untuk mata kuliah Akuntansi untuk Kewirausahaan penyusunan laporan keuangan. Dalam proses tersebut, Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri yang diketuai oleh Nur Ali Romadhon, berkenan menerima kelompok peneliti untuk melakukan pendampingan pada usahanya. Kemudian kelompok peneliti mencari permasalahan atau tantangan yang dihadapi oleh UMKM seperti yang telah dijelaskan pada kajian pustaka. Penulis menggali data dengan melakukan proses pendampingan sebanyak 7 kali pertemuan untuk pengambilan data-data atau informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan sesuai siklus dan standar akuntansi.

Untuk menemukan permasalahan akuntansi spesifik yang ada pada Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri, kelompok peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Murdiyanto (2020), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Metode kualitatif yang dilakukan oleh kelompok peneliti terdiri dari:

### 1. Focus Group Discussion (FGD)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *focus group discussion*

(FGD). Menurut Muslihin *et al.* (2022), *Focus Group Discussion* adalah diskusi kelompok yang membahas suatu isu yang terfokus. Dalam kegiatan ini diperlukan beberapa hal, antara lain; moderator, pencatat, penghubung peserta, pemblokir, dan lokasi kegiatan. Peserta dalam diskusi kelompok ini berbagi tujuan dan kebutuhan pembelajaran yang sama, fokus masalah yang jelas, prioritas proses, dan menyediakan forum untuk mengungkapkan pendapat. Diskusi jenis FGD sering dipakai dalam penelitian kualitatif, khususnya ilmu sosial. Diskusi awalnya akan dimulai dengan pertanyaan dari moderator, kemudian direspon dan didiskusikan bersama peserta termasuk wawancara. Dalam hal ini, moderator berperan penting dalam menghasilkan diskusi yang bermanfaat dalam jumlah waktu tertentu. Pada pengabdian ini jumlah peserta FGD yang ditetapkan sebanyak 7 orang. Peserta dalam FGD ini, yaitu Nur Ali Romadhon, namun terdapat beberapa informan, yakni Didik, Supadi, Anom, Cipto, Alex, dan Yasim. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dengan narasumber yang memberi jawaban informasi sesuai yang dibutuhkan pewawancara (Rosari, 2023). Dilakukannya wawancara mendalam berguna untuk memperoleh keterangan terkait tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Oleh karena itu, kelompok peneliti melakukan wawancara dan diskusi secara mendalam dengan ketua Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri, baik terkait aspek profiling usaha, legalitas, perilaku konsumen, kelembagaan, dan keuangannya.

### 2. Profiling UMKM

Menurut Natasya & Awangga (2023), *profiling* adalah proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk membuat profil atau gambaran karakteristik seseorang, kelompok, atau objek. *Profiling* dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam kegiatan penegakan hukum, pengembangan produk, analisis pelanggan, pemasaran, keamanan, dan penelitian ilmiah. Kegiatan *profiling* ini dilakukan di awal proses pendampingan untuk memudahkan penggalan data melalui wawancara kepada ketua atau pemilik UMKM, yakni

Bapak Nur Ali Romadhon di rumahnya di Desa Kucur setiap hari Senin ataupun Kamis pk. 16.00 hingga selesai. Kelompok peneliti menggali informasi yang dibutuhkan, yaitu profil UMKM, proses bisnis UMKM, informasi terkait pemasukan maupun pengeluaran UMKM, data penjualan produk, serta siklus akuntansi dan permasalahan yang dialami UMKM. Data dari kegiatan *profiling* ini ditampung dan diolah dalam bentuk *template* jurnal hingga laporan keuangan yang dibuat di *Microsoft Excel* serta sebagai bahan informasi yang dibutuhkan oleh kelompok peneliti.

### 3. Observasi

Menurut Hasibuan *et al.* (2023), observasi merupakan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan. Observasi ini dilakukan oleh kelompok peneliti untuk memperoleh gambaran nyata operasional maupun non-operasional dari Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri ini. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi pada Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri, di antaranya kurang konsisten terhadap pencatatan pemasukan maupun pengeluaran, data-data historis yang tidak terekap dengan baik bahkan hilang, tidak adanya pencatatan inventaris dan penyusutan dari masing-masing mesin, peralatan, dan bangunan. Selain itu, belum adanya pencatatan sisa stok perlengkapan dan persediaan, juga belum adanya perhitungan HPP yang pakem, serta tidak ada pembuatan laporan keuangan. Maka dari itu, kelompok peneliti mulai mencatat dan mempersiapkan pengerjaan *template-template* untuk pencatatan keuangannya.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan, pengetahuan, serta bukti, dan menyebarkan hal tersebut kepada pihak yang berkepentingan (Pahlephi, 2022). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

### 5. Pendampingan

Menurut Rayaswala (2018), pendampingan sebagai strategi yang biasa digunakan oleh pemerintah dan lembaga non-profit untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga mereka dapat mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan dan mencoba mencari alternatif solusi untuk masalah yang dihadapi. Setelah dilakukan wawancara dan observasi, kelompok peneliti mendapat bahwa Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas di *Microsoft Excel*, tidak ada data inventaris aset, data persediaan, data perlengkapan, dan tidak membuat laporan keuangan serta tidak memiliki perhitungan HPP yang pakem, bahkan terkadang pencatatan transaksinya ada yang hilang dan tidak terekap dengan baik. Lebih lanjut, program pendampingan ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan UMKM yang dilakukan kelompok peneliti ini untuk membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan sesuai siklus dan standar akuntansi, inventarisasi aset, dan perhitungan HPP. Kegiatan pendampingan dilakukan selama 7 kali pertemuan (dalam kurun waktu selama tiga bulan) sampai mitra mampu mengoperasikan *template* dari jurnal hingga laporan keuangan yang telah disusun.

## ISI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan pada UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri ini fokus pada permasalahan akuntansi khususnya dalam aktivitas inventarisasi aset beserta penyusutannya, penentuan harga pokok penjualan, dan pembuatan laporan keuangan secara kompleks untuk mengetahui performa usaha dari Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri tersebut. Selama tiga bulan, kelompok akuntansi kewirausahaan secara rutin melakukan visitasi dan berkomunikasi secara intens dengan pihak Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri untuk menggali informasi dan memenuhi persyaratan yang dibutuhkan.

Tabel 1. Logbook Pendampingan

Kunjungan	Deskripsi Aktivitas	Tanggal
Minggu ke-1	1. Menghubungi Bapak Ali selaku Ketua Kelompok	4 April 2024

	<p>Tani Kopi Republik Tani Mandiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan jadwal visitasi dan wawancara dengan Bapak Ali.</li> <li>Membuat daftar pertanyaan wawancara.</li> <li>Membuat <i>template</i> makalah, <i>Microsoft Power Point</i>, <i>Microsoft Excel</i>, lalu dibagikan <i>link</i>-nya ke <i>group Whatsapp</i> yang telah dibuat sebelumnya</li> <li>Melakukan visitasi, observasi, dan wawancara.</li> <li>Menanyakan kendala terkait laporan keuangan dan siklus akuntansi</li> <li>Meminta daftar produk, <i>resume</i> atau <i>Curriculum Vitae (CV)</i> Bapak Ali.</li> <li>Meminta data transaksi harian, menanyakan modal awal, omzet, daftar persediaan dan perlengkapan, data pemasukan dan pengeluaran, data <i>stock opname</i> peralatan dan bahan baku, izin usaha SK Tani, daftar data pemesanan.</li> <li>Membuatkan <i>Curriculum Vitae</i> untuk Bapak Ali, mengerjakan</li> </ol>			<p>makalah dan PPT.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dan revisi <i>Business Model Canvas</i> untuk makalah dan <i>file</i> presentasi (<i>Microsoft Power Point</i>).</li> <li>Wawancara lebih lanjut terkait siklus bisnis dan fungsi bisnis.</li> <li>Memastikan jadwal untuk visitasi selanjutnya.</li> <li>Revisi data di <i>Chart of Account (COA)</i>, disesuaikan dengan hasil wawancara dan observasi.</li> </ol>	<p>18 April 2024</p>
			<p>Minggu ke-3</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Survei dan pencatatan (<i>inventaris</i>) seluruh aset Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri di Godean dan Ketoan.</li> <li>Pembuatan kode <i>inventaris</i> aset.</li> <li>Menghitung penyusutan mesin, peralatan, dan bangunan dengan menggunakan metode <i>garis lurus</i>.</li> <li>Rekap data penjualan harian (<i>online &amp; offline</i>) ke jurnal umum di <i>Microsoft Excel</i>.</li> </ol>	<p>21 April 2024</p>
			<p>Minggu ke-4</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengisian jurnal Robusta, jurnal Arabika, jurnal umum, buku besar Robusta, buku besar Arabika, buku</li> </ol>	<p>5 Mei 2024</p>

	<p>besar umum, dan daftar saldo.</p> <p>2. Pembuatan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.</p> <p>3. Wawancara terkait komponen-komponen perhitungan HPP.</p>	
Minggu ke-5	<p>1. Menyusun perhitungan HPP</p> <p>2. Menyusun modul (laporan keuangan)</p>	20 Mei 2024
Minggu ke-6	<p>1. Sosialisasi atas laporan keuangan yang telah dibuat beserta perhitungan HPP</p> <p>2. Memberikan modul (buku panduan) dan file makalah hingga file Microsoft Excel untuk Bapak Ali agar ke depannya dapat terus melanjutkan sistem pencatatan keuangan hingga pelaporannya.</p>	

Sumber: Hasil pengolahan data logbook kegiatan pendampingan (2024)

Dalam tabel tersebut dapat terlihat daftar agenda kegiatan yang dilakukan dari setiap visitasi dan pendampingan.



Gambar 1. Visitasi ke-1 dan ke-7 pendampingan ke Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Sumber: Dokumentasi kegiatan pendampingan minggu ke-1 dan ke 7 ke Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri (2024)

Berdasarkan gambar 1, terlihat dokumentasi proses pendampingan terhadap Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Proses ini diawali dengan tahap pra-pendampingan yang mencakup visitasi pertama dan kedua. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri, persiapan tim pendampingan, pengumpulan data awal mengenai historis kelompok, struktur organisasi, dan data keuangan. Selain itu, tim juga menyusun rencana pendampingan yang mencakup jadwal kunjungan dan metode yang akan digunakan. Dalam tahap ini, beberapa hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan dokumen historis yang dimiliki kelompok tani dan perlunya penyesuaian metode pendampingan agar sesuai dengan kondisi setempat.

Selama proses intervensi pendampingan yang berlangsung dari visitasi ketiga hingga keenam, kelompok pendamping mulai melakukan kegiatan inventarisasi aset beserta penghitungan penyusutan. Selain itu, tim juga menyusun

jurnal, buku besar, dan daftar saldo yang kemudian dilanjutkan dengan memperhitungkan harga pokok penjualan yang baru. Perhitungan ini dilakukan dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang relevan dan data keuangan terbaru. Pada tahap ini, salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman anggota kelompok tani mengenai pencatatan aset dan penghitungan penyusutan. Untuk mengatasinya, tim pendamping memberikan pelatihan singkat terkait dasar-dasar akuntansi secara sederhana agar mudah dipahami.

Proses intervensi juga mencakup pengolahan angka-angka yang diperoleh dari pendataan dan penghitungan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan siklus akuntansi. Tim pendamping memberikan pemahaman tentang dasar-dasar penghitungan akuntansi dan membantu Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri menyusun sistem keuangan yang lebih terstruktur. Dalam pelaksanaannya, ditemukan tantangan lain berupa resistensi terhadap perubahan sistem keuangan lama. Tim berupaya membangun komunikasi yang efektif dan menunjukkan manfaat dari pencatatan keuangan yang baik untuk meyakinkan anggota kelompok tani.

Tahap pasca-pendampingan dilakukan pada visitasi ketujuh. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi hasil dengan membandingkan kondisi keuangan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, tim juga memberikan *feedback* dan rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan aset yang lebih lengkap dan perhitungan harga pokok penjualan yang lebih akurat. Namun, beberapa hambatan tetap muncul, seperti perlunya waktu adaptasi anggota kelompok terhadap sistem yang baru.

Seluruh proses ini didokumentasikan dalam laporan akhir yang mendetail, mencakup temuan dan hasil yang dicapai. Laporan ini berfungsi sebagai referensi untuk program pendampingan di masa mendatang. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri, memperkuat pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik, dan

secara keseluruhan meningkatkan kinerja usaha.

## TAHAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Dalam pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dilakukan beberapa tahapan yaitu pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan.

Menurut Emilda *et al.* (2022), masing-masing tahapan dalam pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sebagai berikut.

### 1. Tahap pencatatan transaksi

Diawali dengan mengumpulkan bukti transaksi seperti nota, kuitansi, dan lain – lain. Bukti transaksi tersebut diurutkan sesuai dengan tanggal dan bulan terjadinya transaksi. Selanjutnya, melakukan identifikasi dan analisis transaksi berupa bagaimana pengaruh transaksi tersebut terhadap posisi keuangan. Setelah identifikasi dan analisa transaksi, tahap selanjutnya melakukan pencatatan transaksi pada jurnal dan di-*posting* ke buku besar masing-masing akun.

Hambatan yang muncul pada tahap ini adalah kelengkapan bukti transaksi yang sering kali tidak memadai, sehingga membutuhkan verifikasi ulang dengan anggota kelompok untuk memastikan semua transaksi tercatat dengan benar. Beberapa anggota juga kesulitan memahami pengaruh transaksi terhadap akun-akun tertentu, sehingga tim pendamping harus memberikan penjelasan tambahan menggunakan contoh sederhana.

### 2. Tahap pengikhtisaran

Tahap ini berkenaan dengan penyusunan daftar saldo sebelum disesuaikan dan membuat jurnal penyesuaian. Dalam mempermudah penyusunan laporan keuangan diperlukan kertas kerja yang dimulai dari data di daftar saldo dan disesuaikan data di jurnal penyesuaian.

Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman anggota kelompok tentang cara menyusun jurnal penyesuaian dan kertas kerja. Tim pendamping mengatasi hal ini dengan memberikan panduan tertulis dan mengadakan simulasi singkat secara langsung. Beberapa anggota juga merasa kesulitan memahami konsep penyesuaian, sehingga tim menyediakan sesi konsultasi

tambahan untuk menjawab pertanyaan secara individu.

### 3. Tahap pelaporan keuangan

Saldo pada kolom daftar saldo yang sudah disesuaikan akan digunakan untuk tahap pelaporan penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pelaporan keuangan dibuat untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023.

Hambatan pada tahap ini adalah kurangnya pengalaman anggota kelompok dalam memahami format formal laporan keuangan untuk koperasi. Tim pendamping memberikan contoh laporan yang sudah selesai dan menjelaskan fungsi serta struktur dari masing-masing laporan. Anggota kelompok tani juga diajak untuk menyusun laporan secara bertahap dengan bimbingan langsung dari tim pendamping.

Tahapan penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pentingnya pemahaman dan pengelolaan aset yang dimiliki oleh UMKM. Sebelum masuk ke tahap-tahap pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan, diperlukan langkah awal berupa inventarisasi aset. Proses inventarisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aset tercatat dengan benar, sehingga nilai aset yang dilaporkan dalam laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Inventarisasi menjadi landasan yang kuat untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal bagi Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri.

Inventarisasi menjadi dasar kegiatan awal yang penting dalam memperkirakan nilai aset UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dan melakukan perhitungan penyusutan. Pada tahun 2023, nilai penyusutan dihitung berdasarkan metode yang diterapkan untuk setiap aset, tergantung pada faktor-faktor seperti tahun perolehan, biaya modifikasi, dan masa manfaat. Nilai tersebut diakumulasikan dari tahun-tahun sebelumnya untuk mendapatkan total akumulasi penyusutan. Dalam hal pengabdian pada UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri ini, perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus karena proses penghitungannya cukup mudah dan sederhana, sehingga dari pihak UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri yang memang tidak bertalar belakang

akuntansi akan dapat tetap memahami dengan mudah.

No	Nama Aset	Tahun Akuisisi	Biaya	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penyusutan	Saldo Akhir
1	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...	...	...
16	...	...	...	...	...	...	...
17	...	...	...	...	...	...	...
18	...	...	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...	...	...
21	...	...	...	...	...	...	...
22	...	...	...	...	...	...	...
23	...	...	...	...	...	...	...
24	...	...	...	...	...	...	...
25	...	...	...	...	...	...	...
26	...	...	...	...	...	...	...
27	...	...	...	...	...	...	...
28	...	...	...	...	...	...	...
29	...	...	...	...	...	...	...
30	...	...	...	...	...	...	...
31	...	...	...	...	...	...	...
32	...	...	...	...	...	...	...
33	...	...	...	...	...	...	...
34	...	...	...	...	...	...	...
35	...	...	...	...	...	...	...
36	...	...	...	...	...	...	...
37	...	...	...	...	...	...	...
38	...	...	...	...	...	...	...
39	...	...	...	...	...	...	...
40	...	...	...	...	...	...	...
41	...	...	...	...	...	...	...
42	...	...	...	...	...	...	...
43	...	...	...	...	...	...	...
44	...	...	...	...	...	...	...
45	...	...	...	...	...	...	...
46	...	...	...	...	...	...	...
47	...	...	...	...	...	...	...
48	...	...	...	...	...	...	...
49	...	...	...	...	...	...	...
50	...	...	...	...	...	...	...
51	...	...	...	...	...	...	...
52	...	...	...	...	...	...	...
53	...	...	...	...	...	...	...
54	...	...	...	...	...	...	...
55	...	...	...	...	...	...	...
56	...	...	...	...	...	...	...
57	...	...	...	...	...	...	...
58	...	...	...	...	...	...	...
59	...	...	...	...	...	...	...
60	...	...	...	...	...	...	...
61	...	...	...	...	...	...	...
62	...	...	...	...	...	...	...
63	...	...	...	...	...	...	...
64	...	...	...	...	...	...	...
65	...	...	...	...	...	...	...
66	...	...	...	...	...	...	...
67	...	...	...	...	...	...	...
68	...	...	...	...	...	...	...
69	...	...	...	...	...	...	...
70	...	...	...	...	...	...	...
71	...	...	...	...	...	...	...
72	...	...	...	...	...	...	...
73	...	...	...	...	...	...	...
74	...	...	...	...	...	...	...
75	...	...	...	...	...	...	...
76	...	...	...	...	...	...	...
77	...	...	...	...	...	...	...
78	...	...	...	...	...	...	...
79	...	...	...	...	...	...	...
80	...	...	...	...	...	...	...
81	...	...	...	...	...	...	...
82	...	...	...	...	...	...	...
83	...	...	...	...	...	...	...
84	...	...	...	...	...	...	...
85	...	...	...	...	...	...	...
86	...	...	...	...	...	...	...
87	...	...	...	...	...	...	...
88	...	...	...	...	...	...	...
89	...	...	...	...	...	...	...
90	...	...	...	...	...	...	...
91	...	...	...	...	...	...	...
92	...	...	...	...	...	...	...
93	...	...	...	...	...	...	...
94	...	...	...	...	...	...	...
95	...	...	...	...	...	...	...
96	...	...	...	...	...	...	...
97	...	...	...	...	...	...	...
98	...	...	...	...	...	...	...
99	...	...	...	...	...	...	...
100	...	...	...	...	...	...	...

Gambar 2. Laporan inventarisasi dan penyusutan aset Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Sumber: Hasil pengolahan data inventarisasi dan penyusutan aset (2024)

Berdasarkan gambar 2 dapat terlihat bahwa asal aset juga didokumentasikan untuk menelusuri historis dari setiap aset yang tercatat. Setelah data inventarisasi aset telah lengkap, langkah selanjutnya adalah melakukan penghitungan terhadap penyusutan aset. Penghitungan penyusutan aset adalah proses akuntansi yang dilakukan untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat aset tersebut. Penyusutan mencerminkan penurunan nilai aset dari waktu ke waktu akibat penggunaan, keausan, atau faktor lainnya. Usai melakukan kegiatan inventarisasi aset beserta penghitungan penyusutan, kelompok akuntansi kewirausahaan berlanjut untuk mulai menyusun laporan keuangan. Secara garis besar, laporan keuangan yang disusun oleh kelompok akuntansi kewirausahaan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang pertama adalah laporan posisi keuangan UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Namun, di sini perlu diperhatikan bahwa harga pokok penjualan yang tertera masih menggunakan hasil penghitungan yang lama.

Republik Tani Mandiri (RTM) LAPORAN POSISI KEUANGAN Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
<b>Aset</b>		<b>Liabilitas</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas dan setara kas	Rp20.026.500	Utang Usaha	Rp 6.859.000
Piutang usaha	Rp 235.000	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Persediaan	Rp 1.419.818	Tanggung Petani	Rp 822.000
Perlengkapan	Rp 428.711		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp22.110.029</b>	<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Rp 7.681.000</b>
<b>Aset Tetap Berwujud - Harga Perolehan</b>		<b>Ekuitas</b>	
<b>Tanah</b>		<b>Modal Kelompok</b>	
Bangunan	Rp 7.500.000	Simpanan Pokok	Rp 1.100.000
Mesin	Rp81.205.000	Simpanan Wajib	Rp 2.240.000
Peralatan	Rp12.780.000	Simpanan Sukarela	Rp 380.000
<b>Aset Tetap Berwujud - Akumulasi Penyusutan</b>		<b>Hibah</b>	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp 1.875.000	Hibah Pemerintah	Rp46.300.000
Akumulasi Penyusutan Mesin	-Rp27.022.750	Hibah Akademisi	Rp44.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp 3.554.250	<b>Saldo Laba</b>	Rp10.693.463
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp69.033.000</b>	<b>Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>-Rp14.201.643</b>
<b>Aset lain-lain</b>	<b>Rp 7.049.791</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp90.511.820</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp98.192.820</b>	<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp98.192.820</b>

Gambar 3. Laporan posisi keuangan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Sumber: Hasil pengolahan laporan posisi keuangan untuk tahun 2023 (2024)

Berdasarkan gambar 3 dapat terlihat laporan posisi keuangan UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, memiliki total aset sebesar Rp98,192,820. Aset tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yaitu aset lancar, aset tidak lancar, dan aset lain-lain. Aset lancar mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan perlengkapan sebesar Rp22,110,029. Sedangkan aset tidak lancar meliputi tanah, bangunan, dan mesin sebesar Rp69,033,000 dan untuk aset lain-lain memiliki total sebesar Rp7,049,791. Di sisi kewajiban dan ekuitas, Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri memiliki total kewajiban sebesar Rp7,681,000. Sementara total ekuitas mencapai Rp90,511,820. Meskipun mengalami kerugian tahun berjalan sebesar Rp14,511,820, Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri tetap berhasil dalam mempertahankan posisi ekuitas yang kuat, terutama didukung oleh hibah yang diterima. Setelah memahami posisi keuangan UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri, kinerja keuangannya dalam mengalami kerugian juga harus diketahui. Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi informasi tentang pendapatan, biaya, keuntungan, dan kerugian yang dialami Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri selama periode pelaporan. Tujuan utama dari laporan laba rugi adalah untuk memberikan gambaran tentang kemampuan UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dalam menghasilkan keuntungan atau bahkan mengalami kerugian dengan mengukur pendapatan terhadap biaya dan pengeluaran.

Republik Tani Mandiri (RTM) LAPORAN LABA RUGI Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Produk		Rp20.026.500
Pendapatan Lainnya		Rp -
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp20.026.500</b>
Harga Pokok Pendapatan	Rp12.870.143	
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp 7.156.357</b>
<b>Beban</b>		
Beban Listrik	Rp 50.000	
Beban Pengiriman	Rp 11.000	
Beban Penyusutan - Bangunan	Rp 1.875.000	
Beban Penyusutan - Mesin	Rp16.800.250	
Beban Penyusutan - Peralatan	Rp 2.461.250	
Beban Perlengkapan - Kemasan	Rp -	
Beban Perlengkapan - Stiker	Rp -	
Beban Perlengkapan - Plastik	Rp 60.000	
Beban perlengkapan - Selotip	Rp 87.000	
Beban tenaga kerja	Rp 750.000	
<b>Total Beban</b>		<b>Rp22.094.500</b>
<b>Rugi Bersih</b>		<b>-Rp14.938.143</b>

Gambar 4. Laporan laba rugi Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Sumber: Hasil pengolahan laporan laba rugi untuk tahun 2023 (2024)

Berdasarkan gambar 4 dapat terlihat Laporan Laba Rugi UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 menunjukkan bahwa mengalami rugi neto sebesar Rp14,938,143. Pendapatan total yang diperoleh sebesar Rp20,026,500, yang seluruhnya berasal dari penjualan produk. Namun, setelah dikurangi harga pokok pendapatan sebesar Rp12,870,143, laba kotor yang dihasilkan hanya Rp7,156,357. Beban operasional yang harus ditanggung Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri sangat tinggi, mencapai total Rp22,094,500. Akibat dari total beban yang jauh lebih besar dibandingkan dengan laba kotor, Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri mengalami kerugian yang cukup signifikan. Oleh karena itu, untuk perbaikan ke depannya, UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri perlu mengevaluasi strategi pengelolaan beban operasionalnya, terutama yang terkait dengan penyusutan aset, agar bisa meningkatkan profitabilitas dan mengurangi kerugian. Setelah dilakukan penyusunan laporan laba rugi maka langkah selanjutnya adalah menyusun laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang berisi informasi mengenai penambahan dan pengurangan ekuitas perusahaan dalam periode tertentu, beserta penyebab terjadinya perubahannya (Dina, 2022). Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana ekuitas dalam UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri berubah dari

awal hingga akhir periode, dengan merinci semua transaksi yang memengaruhi ekuitas.

Republik Tani Mandiri (RTM)		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023		
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
Saldo Awal Ekuitas 31 Desember 2022		Rp 3.897,600
Saldo Awal Dana Hibah	Rp 90.300,000	
Dana Hibah Tahun Berjalan	Rp -	
Saldo Laba	Rp 10.693,463	
Total		Rp 100.993,463
Rugi Bersih	-Rp 14.938,143	
Prive RTM	Rp -	
Total		-Rp 14.938,143
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2023</b>		<b>Rp 89,952,920</b>

Gambar 5. Laporan perubahan ekuitas Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Sumber: Hasil pengolahan laporan perubahan ekuitas untuk tahun 2023 (2024)

Berdasarkan gambar 5 dapat terlihat Laporan Perubahan Ekuitas UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 menyajikan perubahan dalam ekuitas Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dari periode sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri menunjukkan bahwa pada awal periode, saldo ekuitas awal adalah Rp3,897,600 dengan saldo awal dana hibah sebesar Rp90,300,000. Tidak ada tambahan dana hibah diterima selama tahun berjalan, sehingga total saldo laba hingga akhir tahun adalah Rp10,693,463, menghasilkan total ekuitas awal sebesar Rp100,993,463. Namun, selama tahun 2023, kelompok ini mengalami rugi bersih sebesar Rp14,938,143, yang mengurangi total ekuitas menjadi Rp89,952,920 pada 31 Desember 2023. Ini mencerminkan penurunan ekuitas selama tahun berjalan disebabkan oleh rugi bersih yang dialami oleh Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Laporan ini memberikan gambaran tentang perubahan yang terjadi dalam ekuitas UMKM selama satu tahun, menunjukkan bahwa meskipun Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri memulai tahun dengan ekuitas yang cukup tinggi, kerugian yang dialami telah menyebabkan penurunan signifikan dalam ekuitas tersebut. Setelah memahami kondisi keuangan UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri, arus kas yang terjadi dalam UMKM ini juga perlu diketahui. Laporan arus kas adalah salah satu komponen penting dari laporan keuangan yang memberikan informasi tentang aliran

kas masuk dan keluar selama periode waktu tertentu. Laporan ini menunjukkan bagaimana UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas, serta membantu seluruh pengurus Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri memahami likuiditas, solvabilitas, dan fleksibilitas keuangan UMKM tersebut.

Republik Tani Mandiri (RTM)		
LAPORAN ARUS KAS		
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023		
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp20.026,500	
Penerimaan kas dari hibah	Rp -	
Pembayaran kas untuk beban-beban	-Rp22.094,500	
Piutang usaha	-Rp 235,000	
Utang usaha	Rp 6.859,000	
Penerimaan lain-lain	Rp 7.049,791	
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>Rp11.605,791</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian mesin	Rp -	
Pembelian peralatan	-Rp 650,000	
Pembayaran kas untuk pembangunan bangunan	-Rp 7.500,000	
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>-Rp 8,150,000</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Simpanan pokok	Rp 1.100,000	
Simpanan wajib	Rp 2.240,000	
Simpanan sukarela	Rp 380,000	
Tabungan petani	Rp 822,000	
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>Rp 4,542,000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>Rp 7,997,791</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>Rp12.028.709</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>Rp20.026.500</b>

Gambar 6. Laporan arus kas Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Sumber: Hasil pengolahan laporan arus kas untuk tahun 2023 (2024)

Berdasarkan gambar 6 dapat terlihat Laporan Arus UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 menyajikan informasi mengenai arus kas dari berbagai aktivitas Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri sepanjang tahun. Dari aktivitas operasi, kelompok ini menerima kas sebesar Rp20,026,500 dari pelanggan, tanpa penerimaan dari hibah. Pembayaran untuk beban operasional mencapai Rp22,094,500, dengan peningkatan piutang usaha sebesar Rp235,000. Utang usaha tercatat sebesar Rp6,859,000, dan penerimaan lain-lain sebesar Rp7,049,791, menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp11,605,791. Dalam aktivitas investasi, kelompok ini tidak membeli mesin, namun mengeluarkan Rp650,000 untuk peralatan dan Rp7,500,000 untuk pembangunan bangunan, menyebabkan arus kas bersih negatif sebesar Rp8,150,000. Dari aktivitas pendanaan, kelompok ini menerima simpanan pokok Rp1,100,000, simpanan wajib Rp2,240,000, simpanan sukarela Rp380,000, dan tabungan petani Rp822,000, dengan total arus kas bersih sebesar

Rp4,542,000. Secara keseluruhan, terdapat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp7,997,791 selama tahun 2023, dari Rp12,028,709 pada awal tahun menjadi Rp20,026,500 pada akhir tahun.

Berdasarkan hasil dari penghitungan dan penyusunan laporan arus kas tersebut secara keseluruhan, laporan arus kas menunjukkan posisi keuangan yang sehat untuk UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Aktivitas operasi menghasilkan arus kas yang positif, investasi mencerminkan strategi yang substansial, dan aktivitas pendanaan juga memberikan kontribusi positif. Peningkatan bersih dalam kas dan setara kas menunjukkan likuiditas yang baik dan manajemen keuangan yang efektif sepanjang tahun. Untuk lebih memperjelas informasi dalam keempat laporan keuangan tersebut, maka juga dibuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). CALK menyediakan informasi yang lebih mendalam dan detail yang tidak dapat dijelaskan sepenuhnya dalam angka-angka di laporan keuangan utama, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan, penjelasan atas pos-pos tertentu, informasi mengenai komitmen dan kontinjensi, serta rincian lainnya yang relevan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kondisi keuangan dan kinerja UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri.

Gambar 7. Catatan atas laporan keuangan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Sumber: Hasil pengolahan catatan atas laporan keuangan untuk tahun 2023 (2024)

Berdasarkan gambar 7 dapat terlihat CALK yang akan meningkatkan transparansi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan dan kinerja UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dan membantu para anggota Kelompok Tani Kopi Republik

Tani Mandiri dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

### RASIO KEUANGAN

Dari semua laporan keuangan yang telah disusun, penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri tersebut melalui indikator rasio. Rasio-rasio ini meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Pengertian dari rasio-rasio tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Tyas, 2020). Ditinjau dari perhitungan rasio utang lancar, dihasilkan nilai sebesar 3,2 kali. Berdasarkan standar umum, minimal rasio jangka pendek adalah 2 kali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio utang lancar Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri berada di titik yang baik dan lancar.

#### 2. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah utang yang digunakan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Atul et al., 2022). Ditinjau dari perhitungan rasio utang terhadap aset, dihasilkan angka sebesar 8%. Berdasarkan keterangan dari Jasa Otoritas Keuangan (OJK), ukuran total utang terhadap aset maksimal adalah sebesar 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio utang Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri terhadap aset menunjukkan persentase yang kecil dan keuangannya dianggap sehat karena sebagian besar didominasi bukan karena utang, melainkan oleh aset.

#### 3. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dalam menghasilkan laba (Tyas, 2020). Ditinjau dari perhitungan Return On Assets (ROA), dihasilkan nilai sebesar -15,21%. Berdasarkan standar umum, ROA dikatakan baik jika mencapai nilai diatas 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri memiliki nilai rasio yang sangat rendah hingga negatif, artinya masih belum mampu untuk menggunakan

seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan maksimal.

4. Rasio aktivitas

Adalah rasio yang dipakai guna mengukur efektivitas Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Atul et al., 2022). Ditinjau dari perhitungan *Total Assets Turn Over* (TATO), dihasilkan nilai sebesar 0,20 kali. Berdasarkan standar umum pada sektor manufaktur, TATO dikatakan baik jika nilai rasionya mendekati 1. Karena nilai rasio yang dihasilkan tidak mendekati angka 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri masih kurang efisien dalam mengelola asetnya untuk mengasilkan pendapatan.

Dengan memahami rasio-rasio ini, para pengambil keputusan (anggota Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri) akan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam untuk mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kelangsungan dan pertumbuhan UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri.

Penghitungan Harga Pokok Penjualan Baru

Dengan selesainya penghitungan dan penyusunan seluruh laporan keuangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang baru. Tujuan utama dari pembuatan HPP yang baru adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan operasional yang aktual dan akurat, sehingga Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif dan membuat keputusan yang tepat. Dalam penentuan HPP UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri terdapat dua pendekatan untuk memperhitungkan penyusutan terhadap HPP, yaitu HPP tanpa komponen penyusutan dan HPP dengan komponen penyusutan, yang masing-masing memiliki implikasi berbeda terhadap laporan keuangan dan penetapan harga jual.

Harga Pokok Penjualan Bubuk Premium				
Kegiatan	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
PEMBELIAN BAHAN BAKU	25	Kg	Rp 70,000	Rp1,750,000
SORTASI	25	Kg	Rp 5,468	Rp 136,699
ROASTING	23	Kg	Rp 2,187	Rp 49,212
GRINDER	18	Kg	Rp 1,300	Rp 23,400
Toples kaca besar (10 kg)	0	0	Rp -	Rp -
Toples kaca sedang (6 kg)	0	0	Rp -	Rp -
KEMASAN+STIKER	90	Buah	Rp 1,500	Rp 135,000
Sealer	90	pcs	Rp 1,458	Rp 131,231
Biaya bensin pengiriman	9	ltr	Rp 10,000	Rp 90,000
TENAGA KERJA PACKING	6	Jam	Rp 21,872	Rp 131,231
Biaya Plastik	9	pcs	Rp 200	Rp 1,800
Biaya Bubblewrap	1	batch	Rp 20,000	Rp 20,000
Biaya selotip	1	batch	Rp 12,500	Rp 12,500
Biaya Kardus	9	pcs	Rp 1,000	Rp 9,000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp2,490,074</b>
<b>HPP PER 200 GRAM</b>				<b>Rp 27,667</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 15%</b>				<b>Rp 31,818</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 20%</b>				<b>Rp 33,201</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 25%</b>				<b>Rp 34,584</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 30%</b>				<b>Rp 35,968</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 40%</b>				<b>Rp 38,734</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 41%</b>				<b>Rp 39,011</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 45%</b>				<b>Rp 40,118</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 48.5%</b>				<b>Rp 41,086</b>

Gambar 8. Perhitungan harga pokok penjualan 2024 tanpa penyusutan untuk UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Sumber: Hasil pengolahan perhitungan HPP untuk tahun 2024 (2024)

Berdasarkan gambar 8 dapat terlihat daftar harga pokok penjualan untuk tahun 2024 yang tidak memperhitungkan biaya penyusutannya. Pada pendekatan HPP tanpa komponen penyusutan, biaya penyusutan aset tetap seperti bangunan, mesin dan peralatan tidak dimasukkan langsung ke dalam HPP. Sebaliknya, beban penyusutan ini akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi (sebagai pengurang laba kotor). Dengan demikian, HPP hanya mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya tanpa memasukkan penyusutan. Keuntungan dari pendekatan ini adalah bahwa biaya penyusutan tidak memengaruhi harga jual produk, sehingga harga jual tetap stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan dalam beban penyusutan.

Harga Pokok Penjualan Bubuk Premium				
Kegiatan	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
PEMBELIAN BAHAN BAKU	25	Kg	Rp 70,000	Rp 1,750,000
Biaya Biaya Menyusutkan Mesin dan Peralatan (tergantung penggunaan per hari)				
SORTASI	25	Kg	Rp 5,468	Rp 136,699
ROASTING	23	Kg	Rp 2,187	Rp 49,212
GRINDER	18	Kg	Rp 1,300	Rp 23,400
Toples kaca besar (10 kg)	0	0	Rp -	Rp -
Toples kaca sedang (6 kg)	0	0	Rp -	Rp -
KEMASAN+STIKER	90	Buah	Rp 1,500	Rp 135,000
Sealer	90	pcs	Rp 1,458	Rp 131,231
Biaya bensin pengiriman	9	ltr	Rp 10,000	Rp 90,000
TENAGA KERJA PACKING	6	Jam	Rp 21,872	Rp 131,231
Biaya Plastik	9	pcs	Rp 200	Rp 1,800
Biaya Bubblewrap	1	batch	Rp 20,000	Rp 20,000
Biaya selotip	1	batch	Rp 12,500	Rp 12,500
Biaya Kardus	9	pcs	Rp 1,000	Rp 9,000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp2,490,074</b>
<b>HPP PER 200 GRAM</b>				<b>Rp 27,667</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 15%</b>				<b>Rp 31,818</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 20%</b>				<b>Rp 33,201</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 25%</b>				<b>Rp 34,584</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 30%</b>				<b>Rp 35,968</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 40%</b>				<b>Rp 38,734</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 41%</b>				<b>Rp 39,011</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 45%</b>				<b>Rp 40,118</b>
<b>HARGA JUAL DENGAN LABA 48.5%</b>				<b>Rp 41,086</b>

  

Produk yang dijual sendiri		
Nama Produk	HPP	Harga Jual
10gr	Rp 12,000	Rp 18,000
25gr	Rp 25,000	Rp 38,000
50gr	Rp 44,000	Rp 68,000
75gr	Rp 63,000	Rp 98,000
100gr	Rp 82,000	Rp 128,000
Promosi/biaya	Rp 53,201	Rp 72,201
Tarif + toples	Rp 74,000	Rp 94,000

Gambar 9. Perhitungan harga pokok penjualan 2024 dengan penyusutan untuk UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri

Sumber: Hasil pengolahan perhitungan HPP untuk tahun 2024 (2024)

Berdasarkan gambar 9 dapat terlihat daftar harga pokok penjualan untuk tahun 2024 dengan memperhitungkan biaya penyusutannya. Pada pendekatan HPP dengan komponen penyusutan, biaya penyusutan dimasukkan langsung ke dalam HPP. Artinya, biaya penggunaan aset tetap diperhitungkan dalam biaya produksi barang. Dalam hal ini, penyusutan dianggap sebagai bagian dari biaya produksi yang harus ditanggung oleh pembeli, sehingga akan memengaruhi harga jual produk. Dengan memasukkan penyusutan ke dalam HPP, UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dapat lebih akurat mencerminkan biaya total produksi dalam harga jual, yang membantu memastikan bahwa semua biaya yang terkait dengan penggunaan aset tetap dapat ditutupi oleh pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk. Pemilihan antara kedua pendekatan ini memerlukan pertimbangan atas kebijakan akuntansi, dampak keuangan, dan strategi bisnis yang diinginkan oleh UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri untuk mencapai tujuan keuangan dan operasional yang optimal.

Inventarisasi aset, penghitungan penyusutan aset, dan penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah kunci dalam siklus akuntansi UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Inventarisasi memastikan aset tercatat akurat, penting untuk laporan keuangan, pengendalian aset, dan audit. Penyusutan mengalokasikan biaya aset tetap selama masa manfaatnya, mengurangi laba bersih, dan mencerminkan penurunan nilai aset di laporan posisi keuangan, membantu dalam penilaian kinerja dan perencanaan pajak. HPP menentukan biaya produksi barang yang dijual, dicatat untuk menghitung laba kotor, membantu menetapkan harga jual dan mengendalikan biaya produksi. Integrasi kegiatan ini dalam siklus akuntansi memastikan laporan keuangan yang andal untuk pengambilan keputusan strategis.

### SIKAP DAN RESPON PESERTA

Peserta pengabdian memberikan berbagai kesan dan pandangan positif terhadap pelaksanaan kegiatan bersama UMKM Kopi Koetjoer dan Kopi Kucur. Dorothy Srikandi Halim selaku ketua pun menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat berkesan karena memberikan kesempatan baginya untuk mempraktikkan ilmu

akuntansi yang telah dipelajari ke dalam dunia kerja nyata. Ia berharap generasi berikutnya dapat melanjutkan upaya membantu pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM, sehingga UMKM tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan mencapai tujuan untuk menjadi koperasi yang menyejahterakan anggotanya.

Sejalan dengan itu, Nadine Ranisyademas juga mengungkapkan kekagumannya terhadap UMKM RTM Kopi Koetjoer. Meskipun baru memulai usahanya kurang dari lima tahun, Kopi Koetjoer telah memiliki aset yang signifikan dan mampu mengelola biji kopi dengan kualitas premium. Ia merasa mendapatkan banyak pelajaran, mulai dari pengetahuan mengenai latar belakang kopi Kucur hingga praktik langsung penyusunan laporan keuangan mulai dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, inventarisasi aset, menghitung penyusutan serta beban pokok penjualan. Nadine juga memberikan masukan agar UMKM dapat meningkatkan strategi pemasaran, serta memperluas kapasitas produksi untuk menjangkau pasar nasional dan internasional.

Selain itu, Jonathan Felizio turut memberikan apresiasi terhadap kekompakan dan semangat kerjasama para petani Kopi Koetjoer. Ia menyatakan bahwa semangat dan dedikasi para petani tidak hanya membantu mereka menjaga ciri khas produk, tetapi juga menginspirasi usaha lainnya untuk tetap mempertahankan identitas sambil terus berinovasi. Jonathan juga mengapresiasi sikap kooperatif dan transparansi pihak UMKM dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan selama kegiatan berlangsung.

Menurut Ingrid Susanto, menekankan pembelajaran yang ia dapatkan selama kegiatan ini. Awalnya, ia mengira penyusunan laporan keuangan akan menjadi tugas yang mudah, tetapi ia kemudian menyadari banyak hal yang perlu dipelajari dan dipersiapkan, seperti pengumpulan data dan penyusunan laporan secara kolaboratif. Ia juga merasa beruntung karena UMKM Kopi Kucur memberikan kepercayaan penuh kepada tim pengabdian, sehingga ia dan rekan-

rekannya dapat memperoleh pengalaman yang bermakna serta ilmu baru.

Pengalaman serupa dirasakan oleh Regina Diah Retno Ayu, selama proses pengabdian masyarakat di Kopi Koetjoer sangat memotivasi dan memberikan banyak pelajaran berharga. Baginya, ini adalah pengalaman pertama menyusun laporan keuangan secara langsung, yang ternyata penuh dengan tantangan, seperti ketidaklengkapan data. Namun, melalui tantangan tersebut, ia belajar untuk menghadapi hambatan dengan kerja sama yang solid. Regina juga mengapresiasi kesempatan untuk memahami proses produksi kopi dari awal hingga akhir, yang menurutnya sangat relevan dengan jurusan yang ia tekuni. Ia memberikan pesan kepada UMKM untuk terus meningkatkan kualitas kopi, memperluas jangkauan pemasaran, dan rutin mencatat setiap transaksi guna memastikan kelancaran operasional dan kemajuan usaha.

Pelatihan yang diberikan kepada UMKM Kopi Koetjoer memberikan dampak positif dalam berbagai aspek pengelolaan usaha. Dari segi manajerial, pelatihan ini membantu pihak UMKM memahami pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis, sehingga mempermudah mereka dalam memantau arus keuangan dan membuat keputusan strategis. Pelatihan ini juga memberikan wawasan baru terkait pengelolaan bisnis secara lebih efisien, mulai dari proses produksi hingga pemasaran. Selain itu, kolaborasi dengan para peserta pengabdian memotivasi pihak Kopi Koetjoer untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka. Transparansi dalam pengelolaan usaha juga mulai diterapkan, menciptakan kepercayaan yang lebih besar dari para mitra dan konsumen. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi pengelolaan internal, tetapi juga mendorong UMKM untuk lebih siap bersaing di pasar lokal maupun internasional.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman yang berharga bagi para peserta, sekaligus menjadi langkah penting dalam mendukung pengembangan UMKM melalui kolaborasi dan transfer pengetahuan. Para peserta tidak hanya belajar dari aspek teknis, tetapi juga dari semangat dan dedikasi UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Pelatihan yang diberikan kepada UMKM Kopi Koetjoer berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan petani dan non petani dalam pengelolaan keuangan serta efisiensi operasional. Dampak positif ini mendorong Kopi Koetjoer untuk lebih kompetitif, transparan, dan siap bersaing di pasar yang lebih luas.

## **PENUTUP**

Tujuan utama dari pengabdian pada UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri adalah untuk membantu memperbaiki proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan siklus dan standar akuntansi. Terungkap bahwa UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri menghadapi tantangan manajemen aset dan pengelolaan laporan keuangan dalam hal inventarisasi aset, penyusutan, dan penentuan harga pokok penjualan, yang berdampak pada kinerja keuangan mereka. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa meskipun UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri memiliki likuiditas yang baik dan aset tetap yang signifikan, mereka mengalami kerugian bersih yang cukup besar pada tahun 2023. Beban penyusutan terutama pada mesin dan bangunan menjadi salah satu penyebab utama kerugian tersebut. Melalui pendampingan dan sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok akuntansi kewirausahaan, UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri mulai menyadari pentingnya pengelolaan biaya dan pengelolaan aset yang lebih efektif. Mereka mulai mencari strategi untuk meningkatkan laba, termasuk dengan menyesuaikan harga pokok penjualan dan penentuan harga jual yang sesuai. Kesimpulannya, pengabdian ini menegaskan pentingnya pengelolaan dan pencatatan keuangan yang efektif bagi UMKM, serta perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep akuntansi dasar.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dalam hal pengelolaan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, perlu dipertimbangkan beberapa rekomendasi penting untuk peningkatan ke depan. Pertama, penting bagi UMKM untuk meningkatkan proses inventarisasi aset mereka dengan lebih sistematis dan teratur, agar dapat mengoptimalkan pengelolaan aset tetap

dan mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan yang tidak tercatat. Selain itu, strategi untuk mengoptimalkan penggunaan aset yang tidak produktif, terutama seperti peralatan, mesin, dan bangunan, perlu diperkuat untuk mengimbangi adanya efek terjadinya beban penyusutan yang lebih lanjut tanpa adanya manfaat dan penggunaan yang signifikan. Hal ini diharapkan ke depannya dapat mendukung efisiensi operasional UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri. Pengelolaan harga pokok penjualan juga perlu diperhatikan lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor biaya produksi dan margin keuntungan yang optimal. Dalam menghadapi masa depan, UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep akuntansi dasar, termasuk prinsip-prinsip SAK EMKM yang relevan. Peningkatan ini dapat dilakukan melalui pelatihan lanjutan dan pendampingan rutin dari pihak yang berpengalaman dalam bidang akuntansi kewirausahaan. Selain itu, perlu adanya upaya untuk merancang dan mengimplementasikan *template* laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis di masa mendatang. Dengan demikian, UMKM Kelompok Tani Kopi Republik Tani Mandiri dapat memperbaiki kinerja keuangannya secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar komoditas kopi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, 2(3), 89-96.
- Botutihe, N. A. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industri Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai. *Jurnal EMOR* 2(2), 33 – 46.
- Dewi, R. K. & Gischa, S. (2023). Observasi: Pengertian, Proses, Tujuan, dan Manfaatnya. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/04/210000369/observasi--pengertian-proses-tujuan-dan-manfaatnya> (diakses pada 26 Mei 2024, pk. 12.18).
- Dina, L. (2022). Laporan Perubahan Modal: Definisi, Komponen, dan Contoh Pembuatannya. <https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/laporan-perubahan-modal> (diakses pada 22 Juni 2024, pk. 02.24).
- Ditamei, S. (2022). FGD Adalah: Pengertian, Tujuan, dan Karakteristiknya. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6282782/fgd-adalah-pengertian-tujuan-dan-karakteristiknya> (diakses pada 26 Mei 2024, pk. 12.18).
- Emilda, Meiriasari, V., & Suwartati. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Reswara*, 3(2), 490-496.
- Fohan. A. K. (2022). Ultra mikro adalah: Pengertian, contoh, dan pembiayaan. <https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/pengembangan-diri/ultra-mikro-adalah-pengertian-contoh-dan-pembiayaan> (diakses pada 23 Januari 2025, pk. 22.36).
- Haryanti, C. S. (2015). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI). *Jurnal Ilmiah Serat Acitya*, 4(2), 52-86.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15.
- Hia, V.D.P, Handaka R.D, & Zega Y.T. (2021). Pengaruh pembiayaan ultra mikro (umi) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui pertumbuhan produksi industri mikro dan kecil. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(1), 75-84.
- Kadin Indonesia. (2024). UMKM Indonesia. Kamar Dagang dan Industri Indonesia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/#:~:text=Pada%20tahun%202023%20pelaku%20usaha,%20dari%20total%20tenaga%20kerja> (diakses pada 26 Mei 2024, pk. 12.18).

- Kamil, I. (2023). Profiling Data Adalah: Memahami Pentingnya Analisis Profil Data dalam Era Digital. <https://vcloudproperty.com/blog/pr-ofiling-data-adalah/> (diakses pada 26 Mei 2024, pk. 12.18).
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 99-106.
- Natasya, S. V. & Awangga, R. M. (2023). Profiling Mahasiswa dan Alumni Menggunakan Metode Decision Tree Systematic Literature Review. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 7(2), 1359-1363.
- Noriska, N. K. S. & Tineka, Y. W. (2023). Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Strategi dalam Sumber Dana Pembiayaan UMKMDi kota Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(4), 1089-1100.
- Nurlela, & Rangkuti, C. (2017). Analisis Perbandingan Metode Penentuan Harga Pokok Produksi pada CV. Satu Angin Persada. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 06(01), 69-72.
- Oktaviyah, N. (2022). Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Kaizen*, 1(2).
- Pahlephi, R. D. (2022). Dokumentasi Adalah: Mengenal Fungsi, Kegiatan, dan Jenisnya. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6409573/dokumentasi-adalah-mengenal-fungsi-kegiatan-dan-jenisnya> (diakses pada 26 Mei 2024, pk. 12.18).
- Prabowo, A. A. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) pada UD Adi Prima Karsa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara*, 2(1), 15-25.
- Rayaswala, R. (2018). Model Pendampingan Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Pkbn Gema Di Kota Tasikmalaya (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi). <http://repositori.unsil.ac.id/733/> (diakses pada 26 Mei 2024, pk. 12.18).
- Rawun, Y & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado), *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12 (1), 57-66.
- Rosari, N. A. (2023). Apa yang Dimaksud dengan Wawancara? Ini Pengertian, Unsur, serta Jenisnya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6881860/apa-yang-dimaksud-dengan-wawancara-ini-pengertian-unsur-serta-jenisnya> (diakses pada 26 Mei 2024, pk. 12.18).
- Sihombing, N. L. N. & Hasan, R. (2019). Analisa Kinerja Pendamping Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Tangerang Selatan Terhadap Kemajuan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 7(2), 149-158.
- Tanan, C. I & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173-184.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 28-39.
- Widiawati, C. R. A., Kusumaningtyas, D., & Suliswaningsih. (2021). Pendampingan Usaha Rumahan Menjadi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1-7.
- Yuliyanti, & Saputra, R. S. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 229 - 236.